

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki hubungan kausal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah yaitu profitabilitas, *leverage*, manajemen laba dan *Good Corporate Governance* dengan indikator yang digunakan adalah kepemilikan institusional.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan. Berdasarkan sumbernya data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data eksternal yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
2. Menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan memperoleh laba positif.
4. Perusahaan menyajikan data secara lengkap mengenai variabel Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba dan Kepemilikan Institusional selama periode 2016-2018.

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Perusahaan Terpilih
1.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016-2018	33
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tidak berakhir pada 31 Desember	11
3.	Perusahaan yang tidak memperoleh laba positif	4
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap	2
Jumlah Perusahaan		16

Berdasarkan pada tabel 3.1 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah perusahaan sebanyak 16 perusahaan dan masing-masing perusahaan adalah 3 (tiga) periode yaitu tahun 2016-2018. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 48 sampel.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) macam variable antara lain :

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau bisa disebut juga dengan variabel bebas (X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ).

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bisa juga disebut variabel terikat (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y).

##### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dengan indikator Kepemilikan Institusional (Z).

#### 3.5.2. Definisi Operasional

##### 1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Menurut Agus Sartono (2010) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Penelitian ini dalam menilai profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Hanafi (2009) *Return on Asset* (ROA) ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Secara matematis ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

## 2. Leverage ( $X_2$ )

Menurut Agus Sartono (2010) “*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham”. Penelitian ini dalam menelaah *leverage* menggunakan *Debt on Asset Ratio* (DAR) dengan rumus dibawah ini :

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

## 3. Manajemen Laba (Y)

Menurut Sulistiyanto (2008) “Manajemen laba merupakan sebuah perilaku manajer untuk bermain-main dengan komponen akrual yang discretionary untuk menentukan besar kecilnya laba perusahaan, sebab standar akuntansi memang menyediakan beberapa alternatif metode dan prosedur yang bisa dimanfaatkan”. Sulistiawan D et al. (2011) dalam penelitiannya manajemen laba diprosikan dengan *discretionary accrual* dengan cara *Modified Jones Model*. Berikut adalah tahapan menghitung manajemen laba.

- a. Menentukan total akrual menggunakan formulasi :

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Menentukan nilai parameter  $\alpha_1$   $\alpha_2$  dan  $\alpha_3$  menurut Jones Model (1991), dengan formulasi :

$$TA_{it} / A_{it} - 1 = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

- c. Menghitung NDA menggunakan formulasi berikut :

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta Revit}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Recit}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPEit}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Nilai parameter  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$  dan  $\alpha_3$  merupakan hasil regresi pada langkah b. seluruh nilai yang terdapat dalam formula disikan hingga nilai  $NDA_{it}$  didapatkan.

- d. Memastikan nilai akrual diskresioner, yakni indikator manajemen laba akrual yang dihitung dengan mengurangi jumlah akrual dengan akrual *nondiskresioner*, formulasinya :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

$TA_{it}$  = jumlah akrual perusahaan i pada tahun t

$NI_{it}$  = *net profit* perusahaan i pada tahun t

$CFO_{it}$  = arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

$A_{it-1}$  = total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta Revit$  = perubahan penjualan bersih perusahaan i pada tahun t

$\Delta Recit$  = perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

$PPE_{it}$  = *property, plant and equipment* perusahaan i pada tahun t

$\alpha_1$ ,  $\alpha_2$  dan  $\alpha_3$  = parameter yang diperoleh dari persamaan regresi

$\varepsilon_{it}$  = *error term* perusahaan i pada tahun t

$NDA_{it}$  = akrual *nondiskresioner* perusahaan i pada tahun t

$DA_{it}$  = akrual *diskresioner* perusahaan i pada tahun t

#### 4. Kepemilikan Institusional (Z)

Menurut Tarjo (2008) “Kepemilikan Institusional yakni saham suatu perusahaan yang dimiliki lembaga ataupun institusi misalnya (perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi dan kepemilikan institusi lain)”. Penelitian ini dalam menilai Kepemilikan Institusional menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham Institusi}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Profitabilitas	<i>Return on Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	<i>Debt on Asset</i> Ratio (DAR)	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Manajemen Laba	<i>Discretionary</i> <i>accrual</i>	Total Akrual	Rasio
Kepemilikan Intitusional	Jumlah saham yang dimiliki perusahaan dan saham yang beredar	$\frac{\text{Saham Institusi}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam memperoleh data yang diperlukan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan sector industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan yang diambil dan diperoleh dari situs web secara sistematis.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

##### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2016) mengungkapkan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini bisa dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogatrov smirnov* adalah apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Jadi, uji multikolinearitas ini menguji apakah antar variabel bebas mempunyai hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi akan sempurna apabila tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

##### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Metode pengujian ini menggunakan Uji Durbin-Waston. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Penggunaan uji Durbin-Waston adalah membandingkan nilai Durbin-Waston

dengan tabel Durbin-Waston. Dalam tabel tersebut terdapat nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_l$ ).

Setelah itu membandingkan nilai statistic  $d$  dengan  $d_l$  ( $d$  lower) dan  $d_u$  ( $d$  upper) dari tabel sesuai ketentuan berikut :

- a. Bila  $d < d_l$ , berarti ada korelasi yang positif
- b. Bila  $d_l \leq d \leq d_u$ , berarti tidak dapat diambil kesimpulan apa-apa
- c. Bila  $d_u \leq d \leq 4-d_u$ , berarti ada korelasi yang positif maupun negatif
- d. Bila  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ , berarti tidak dapat diambil kesimpulan apa-apa
- e. Bila  $d > 4-d_l$ , berarti ada korelasi yang negative

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah melihat grafik *scatterplot*. Ghozali (2016) mengungkapkan jika tidak membentuk pola tertentu atau menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.8.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk melihat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = manajemen laba

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = koefisien regresi

X1 = profitabilitas

X2 = *leverage*

e = *standart error*

### 3.8.3. Uji Hipotesis

Tahapan berikutnya adalah pengujian hipotesis dengan pengujian T. Pada umumnya uji T menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menenrangkan variabel dependen. Nilai sigifikan uji T adalah  $\alpha = 0.05$  (5%). Berikut adalah prosedur yang digunakan :

a. Menentukan hipotesis setiap kelompok :

$H_0$  = variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_1$  = variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).

2. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0.05$  (5%)

d. Penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah jumlah variabel, dengan ketentuan dibawah ini :

1. Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
2. Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### **3.8.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Tujuan dilakukan pengujian ini adalah mencari kekuatan persentase pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

#### **3.8.5. Moderated Regression Analysis (MRA)**

Pada penelitian ini variabel Z merupakan variabel moderasi, karena dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Salah satu cara untuk menguji regresi linear dengan variabel moderasi adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *Moderated Regression Analysis (MRA)* adalah aplikasi khusus regresi linear berganda dimana persamaan regresinya terkandung unsur interaksi (perkalian antara dua variabel independen atau lebih) dengan rumus persamaannya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1.X + \beta_2.Z + \beta_3.X.Z + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

X : Variabel Independen

Z : Variabel Moderasi

€ : Error



### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
2. Menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan memperoleh laba positif.
4. Perusahaan menyajikan data secara lengkap mengenai variabel Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba dan Kepemilikan Institusional selama periode 2016-2018.

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Perusahaan Terpilih
1.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016-2018	33
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tidak berakhir pada 31 Desember	11
3.	Perusahaan yang tidak memperoleh laba positif	4
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap	2
Jumlah Perusahaan		16

Berdasarkan pada tabel 3.1 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah perusahaan sebanyak 16 perusahaan dan masing-masing perusahaan adalah 3 (tiga) periode yaitu tahun 2016-2018. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 48 sampel.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) macam variable antara lain :

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau bisa disebut juga dengan variabel bebas (X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ).

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bisa juga disebut variabel terikat (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y).

##### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dengan indikator Kepemilikan Institusional (Z).

#### 3.5.2. Definisi Operasional

##### 1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Menurut Agus Sartono (2010) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Penelitian ini dalam menilai profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Hanafi (2009) *Return on Asset* (ROA) ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Secara matematis ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

## 2. Leverage ( $X_2$ )

Menurut Agus Sartono (2010) “*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham”. Penelitian ini dalam menelaah *leverage* menggunakan *Debt on Asset Ratio* (DAR) dengan rumus dibawah ini :

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

## 3. Manajemen Laba (Y)

Menurut Sulistiyanto (2008) “Manajemen laba merupakan sebuah perilaku manajer untuk bermain-main dengan komponen akrual yang discretionary untuk menentukan besar kecilnya laba perusahaan, sebab standar akuntansi memang menyediakan beberapa alternatif metode dan prosedur yang bisa dimanfaatkan”. Sulistiawan D et al. (2011) dalam penelitiannya manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accrual* dengan cara *Modified Jones Model*. Berikut adalah tahapan menghitung manajemen laba.

- a. Menentukan total akrual menggunakan formulasi :

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Menentukan nilai parameter  $\alpha_1$   $\alpha_2$  dan  $\alpha_3$  menurut Jones Model (1991), dengan formulasi :

$$TA_{it} / A_{it} - 1 = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

- c. Menghitung NDA menggunakan formulasi berikut :

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta Revit}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Recit}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{PPEit}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Nilai parameter  $\alpha_1$   $\alpha_2$  dan  $\alpha_3$  merupakan hasil regresi pada langkah b. seluruh nilai yang terdapat dalam formula disikan hingga nilai  $NDA_{it}$  didapatkan.

- d. Memastikan nilai akrual diskresioner, yakni indikator manajemen laba akrual yang dihitung dengan mengurangi jumlah akrual dengan akrual *nondiskrosioner*, formulasinya :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

$TA_{it}$  = jumlah akrual perusahaan i pada tahun t

$NI_{it}$  = *net profit* perusahaan i pada tahun t

$CFO_{it}$  = arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

$A_{it-1}$  = total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta Revit$  = perubahan penjualan bersih perusahaan i pada tahun t

$\Delta Recit$  = perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

$PPE_{it}$  = *property, plant and equipment* perusahaan i pada tahun t

$\alpha_1$   $\alpha_2$  dan  $\alpha_3$  = parameter yang diperoleh dari persamaan regresa

$\varepsilon_{it}$  = *error term* perusahaan i pada tahun t

$NDA_{it}$  = akrual *nondiskresioner* perusahaan i pada tahun t

$DA_{it}$  = akrual *diskrosioner* perusahaan i pada tahun t

#### 4. Kepemilikan Institusional (Z)

Menurut Tarjo (2008) “Kepemilikan Institusional yakni saham suatu perusahaan yang dimiliki lembaga ataupun institusi misalnya (perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi dan kepemilikan institusi lain)”. Penelitian ini dalam menilai Kepemilikan Institusional menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham Institusi}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Profitabilitas	<i>Return on Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	<i>Debt on Asset</i> Ratio (DAR)	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Manajemen Laba	<i>Discretionary</i> <i>accrual</i>	Total Akrual	Rasio
Kepemilikan Intitusional	Jumlah saham yang dimiliki perusahaan dan saham yang beredar	$\frac{\text{Saham Institusi}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam memperoleh data yang diperlukan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan sector industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan yang diambil dan diperoleh dari situs web secara sistematis.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

##### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2016) mengungkapkan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini bisa dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogatrov smirnov* adalah apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Jadi, uji multikolinearitas ini menguji apakah antar variabel bebas mempunyai hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi akan sempurna apabila tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

##### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Metode pengujian ini menggunakan Uji Durbin-Waston. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Penggunaan uji Durbin-Waston adalah membandingkan nilai Durbin-Waston

dengan tabel Durbin-Waston. Dalam tabel tersebut terdapat nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_l$ ).

Setelah itu membandingkan nilai statistic  $d$  dengan  $d_l$  ( $d$  lower) dan  $d_u$  ( $d$  upper) dari tabel sesuai ketentuan berikut :

- a. Bila  $d < d_l$ , berarti ada korelasi yang positif
- b. Bila  $d_l \leq d \leq d_u$ , berarti tidak dapat diambil kesimpulan apa-apa
- c. Bila  $d_u \leq d \leq 4-d_u$ , berarti ada korelasi yang positif maupun negatif
- d. Bila  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ , berarti tidak dapat diambil kesimpulan apa-apa
- e. Bila  $d > 4-d_l$ , berarti ada korelasi yang negative

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah melihat grafik *scatterplot*. Ghozali (2016) mengungkapkan jika tidak membentuk pola tertentu atau menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.8.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk melihat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = manajemen laba

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = koefisien regresi

X1 = profitabilitas

X2 = *leverage*

e = *standart error*

### 3.8.3. Uji Hipotesis

Tahapan berikutnya adalah pengujian hipotesis dengan pengujian T. Pada umumnya uji T menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menenrangkan variabel dependen. Nilai sigifikan uji T adalah  $\alpha = 0.05$  (5%). Berikut adalah prosedur yang digunakan :

a. Menentukan hipotesis setiap kelompok :

$H_0$  = variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_1$  = variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).

2. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0.05$  (5%)

d. Penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah jumlah variabel, dengan ketentuan dibawah ini :

1. Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
2. Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### **3.8.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Tujuan dilakukan pengujian ini adalah mencari kekuatan persentase pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

#### **3.8.5. Moderated Regression Analysis (MRA)**

Pada penelitian ini variabel Z merupakan variabel moderasi, karena dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Salah satu cara untuk menguji regresi linear dengan variabel moderasi adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *Moderated Regression Analysis (MRA)* adalah aplikasi khusus regresi linear berganda dimana persamaan regresinya terkandung unsur interaksi (perkalian antara dua variabel independen atau lebih) dengan rumus persamaannya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1.X + \beta_2.Z + \beta_3.X.Z + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

X : Variabel Independen

Z : Variabel Moderasi

€ : Error

